

# Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin siswa di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah

Iksan M<sup>1</sup>, Baderiah<sup>2</sup>, Hisbullah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia

<sup>1</sup>[iksanmakkasau0@gmail.com](mailto:iksanmakkasau0@gmail.com), <sup>2</sup>[baderiah@iainpalopo.ac.id](mailto:baderiah@iainpalopo.ac.id), <sup>3</sup>[hisbullah@iainpalopo.ac.id](mailto:hisbullah@iainpalopo.ac.id)

## Abstract

Penelitian ini membahas tentang upaya guru dalam membentuk karakter disiplin siswa di kelas V MI Datok Sulaiman bagian putra Kota Palopo. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru wali kelas dalam membentuk karakter disiplin siswa, serta untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi hambatan guru wali kelas dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas V MI Datok Sulaiman bagian putra Kota Palopo. Metode penelitian yang diterapkan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini berfokus pada upaya guru wali kelas V dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas V bagian putra. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan analisis data yang melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang telah dilakukan oleh guru dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran diantaranya metode pembiasaan, metode keteladanan, metode bercerita atau mendongeng dan metode diskusi dapat merubah sikap dan perilaku siswa telah disiplin. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa upaya guru dalam membentuk karakter disiplin siswa di kelas V MI Datok Sulaiman bagian putra Kota Palopo telah berhasil. Perubahan karakter disiplin siswa telah nampak seperti dengan datang ke sekolah tepat waktu, sebelum masuk kelas siswa melaksanakan apel pagi untuk bersiap melakukan pembacaan asma'ul husna dan setelah di dalam kelas selalu membaca doa sebelum belajar, setelah waktu sholat siswa selalu melaksanakan sholat secara berjamaah. Dan tidak hanya itu dilingkungan sekolah selalu lima S yakni senyum, salam, sapa, sopan dan santun. Ini merupakan hasil dari pembentukan karakter disiplin siswa kelas V MI Datok Sulaiman bagian putra Kota Palopo.

**Keywords:** *Upaya Guru, Karakter Disiplin Siswa.*

## Introduction

Dalam konteks Pendidikan karakter peran guru sebagai sosok yang diidolakan, serta menjadi sumber inspirasi dan motivasi (Rinjani, 2024). Sikap dan perilaku guru akan sangat membekas dalam diri seorang siswa sehingga karakter, ucapan, kepribadian guru menjadi cermin siswa (Hartanto, 2022). Posisi mereka boleh berbeda, tetapi tetap seiring dan setujuan, bukan seiring tapi tidak setujuan

Mengingat pentingnya pendidikan karakter, upaya penanaman pendidikan karakter terus dilakukan (Perdana, 2018). Salah satunya terbentuknya Undang-undang terbaru mengenai penguatan pendidikan karakter. Karakter yang disebutkan ada 18 karakter, yang tertera dalam

Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter, Pasal (3) Undang-Undang tersebut menyebutkan bahwa :

Penguatan Pendidikan Karakter dilaksanakan dengan menerapkan nilai- nilai Pancasila dalam Pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab (PP No. 87:2017).

Untuk konteks Indonesia, di sini dan saat ini, ada sekian banyak fenomena ketidakdisiplinan, baik di rumah, sekolah, maupun di masyarakat. Fenomena ini kerap kali dilakukan oleh anak-anak usia sekolah, baik usia sekolah dasar, menengah maupun tingkat perguruan tinggi (Martang & Rahayu, 2023). Ada banyak hasil penelitian yang menunjukkan bahwa masalah ketidakdisiplinan sering kali terjadi atau ditemukan di lingkungan sekolah, seperti terlambat datang sekolah, bolos, tidak mengerjakan tugas, ngobrol pada saat pembelajaran berlangsung, terlambat masuk kelas, mengabaikan piket kelas, tidak memakai seragam sesuai ketentuan sekolah, main HP saat pembelajaran berlangsung, membuang sampah tidak pada tempatnya, mencoret dinding sekolah, merusak fasilitas sekolah, melawan perintah guru, menyontek, dan lain-lain (Hidayah, 2023).

Rincian fenomena ketidakdisiplinan yang terjadi, sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, menunjukkan bahwa telah terjadi permasalahan serius dalam hal karakter disiplin, pada generasi bangsa kita di sini dan saat ini (Tri Handayan dkk., 2023). Fenomena ini semakin mengkhawatirkan. Dugaan penulis, ada sesuatu yang tidak maksimal dengan pembentukan karakter disiplin terutama untuk generasi bangsa yang masih anak-anak usia sekolah.

Guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan melakukan pengabdian kepada masyarakat (Saragih, 2008) (Lailatussaadah, 2015). Guru memikul tanggung jawab untuk membimbing. Guru tidak sama dengan pengajar, sebab pengajar itu hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran kepada murid. Prestasi yang tertinggi yang dapat dicapai oleh seorang pengajar apabila ia berhasil membuat pelajar memahami dan menguasai materi pelajaran yang diajarkan kepadanya. Pendidikan tidak hanya berbagi ilmu, akan tetapi juga berbagi nilai-nilai karakter (Danik & Superi, 2022). Guru sebagai suri tauladan di sekolah juga mempunyai tugas membangun karakter peserta didik menjadi lebih baik. Peserta didik dapat mencontoh perilaku guru di sekolah dengan melihat tingkah laku beliau (Amelia, 2021).

Di kota palopo sendiri yang merupakan kota tujuan pendidikan kedua terbesar se Sulawesi selatan tidak jauh berbeda dalam hal pendidikan yakni mengedepankan karakter disiplin di setiap ruang lingkup baik itu sekolah, pemerintahan maupun swasta, berdasarkan hasil observasi penulis di salah satu sekolah yakni Pesantren Modern Datok Sulaiman yang merupakan tempat penulis akan melakukan penelitian masih banyak fenomena-fenomena disiplin yang terjadi baik disiplin diri maupun disiplin sosial khususnya sekolah tingkat dasar yang merupakan fondasi dasar dan sekaligus lembaga pendidikan formal dasar yang berpengaruh sangat dominan dalam membentuk karakter, termasuk karakter disiplin. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan di

tingkat sekolah dasar harus memperhatikan dan menempatkan pembentukan karakter disiplin dalam porsi yang besar, Sekolah dasar berkewajiban menumbuhkan ekosistem disiplin diri dan sosial kepada siswa.

## Method

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, yang berfokus pada pemahaman mendalam mengenai suatu fenomena. Melalui proses penelitian ini, teknik pengumpulan data yang diterapkan mencakup observasi, wawancara, dan pengumpulan data dari berbagai dokumen terkait. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menerapkan teknik analisis data kualitatif yang melibatkan kondensasi data, display data, serta penarikan kesimpulan. Kondensasi data melibatkan pemilihan dan penyusutan informasi penting, sementara display data memungkinkan penyajian data dalam bentuk yang lebih terstruktur, seperti dalam bentuk tabel, grafik, atau narasi. Terakhir, penarikan kesimpulan merupakan tahap di mana peneliti mengembangkan pemahaman dan mengekstrak temuan kunci dari data yang telah dianalisis. Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk menggambarkan secara rinci dan mendalam fenomena yang sedang diselidiki.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Pendekatan-pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis melalui penelitian lapangan, yaitu mendeskripsikan atau menjelaskan suatu hal seperti apa adanya sehingga memberi gambaran yang jelas tentang situasi-situasi di Lapangan.

## Results

### ***Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota Palopo***

Dari beberapa narasumber yang telah penulis wawancarai dan hasil observasi yang telah dilakukan serta dokumentasi yang telah di peroleh tentang peran guru dalam membentuk karakter disiplin siswa Madrasah Ibtidaiyah bagian putra Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota Palopo. Menurut M. Rifal Alwi, S.An.,M.AP dan beberapa guru yang telah penulis wawancarai, Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota Palopo, pelaksanaan pendidikan karakter disiplin di sekolah telah di terapkan sejak awal berdirinya sekolah tersebut, hanya saja tentunya belum maksimal secara utuh dikarenakan berbagai macam hal seperti masuknya siswa dari berbagai latar daerah dan suku yang membuat para guru harus lebih extra dalam menjalankan tugas dan kewajiban sebagai pendidik.

seorang guru merupakan aktor utama, sekaligus yang menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Dikaitkan dengan pendidikan karakter disiplin, peran guru sangatlah penting, maka seorang guru haruslah berprilaku baik dan mempunyai keperibadian baik, karena peserta didik tingkat dasar akan mencontoh apa yang mereka lihat dari gurunya tersebut. Di dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen bab 1 pasal 1, telah di jelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama yakni mendidik, menajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Dengan demikian pembentukan karakter disiplin siswa pesantren modern datok sulaiman kota palopo bagian putra, yang telah di jalankan oleh guru dengan semua program yang ada untuk menunjang keberhasilan guru dalam membentuk karakter disiplin siswa telah berjalan dengan baik, walaupun secara menyeluruh belum maksimal dikarenakan beberapa hambatan yang ada dan tentunya semua guru berupaya memaksimalkannya setiap tahun ajaran baru datang.

### ***Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota Palopo***

Upaya guru dalam membentuk karakter disiplin siswa Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota Palopo dengan menupayakan pembiasaan yang telah di terapkan oleh para tenaga pendidik dan tentunya selaras dengan visi dan misi sekolah seperti yang telah banyak di jelaskan di atas yakni datang di sekolah tepat waktu, melakukan apel sebelum masuk kelas dan membaca secara bersama-sama asma'ul husna, setela masuk kelas membaca doa sebelum belajar dan setelah masuk waktu solat siswa melakukan solat secara berjamaah. Inilah yang menjadi upaya dasar guru atau tenaga pendidik dalam membentuk karakter disiplin siswa khususnya siswa kelas lima.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa guru yang ada di pesantren modern datok sulaiman kota palopo bagian putra, dengan berbagai upaya yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran diantaranya metode pembiasaan, metode keteladanan, metode bercerita atau mendongeng dan metode diskusi. Dengan menggunakan pendekatan ini seorang guru dapat membantu siswa membangun dan mempertahankan karakter disiplin yang nantinya akan kuat. Dan yang terpenting itu tidak hanya di implementasikan di sekolah akan tetapi juga di lingkungan masyarakat pada umumnya.

Meski sekolah dapat memperbaiki tingkah laku siswa ketika mereka berada di sekolah dengan bukti yang menunjukkan bahwa sekolah memang bisa akan tetapi sangat mungkin sikap disiplin itu hanya bertahan di ruang lingkup sekolah dan tidak terbawa ke lingkungan rumahnya. Oleh karena itu berdasarkan pernyataan kepala sekolah dan beberapa guru berupaya memaksimalkan usaha untuk berkomunikasi dengan orang tua siswa untuk tetap mengawasi anaknya agar sikap disiplin yang di tanamkan di sekolah dapat melekat secara terus menerus di rumah.

### ***Hasil Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota Palopo***

Adapun hasil dari pelaksanaan pendidikan dan penanaman karakter disiplin bagi peserta didik bisa dilihat dari seberapa besar perubahan sikap dan perilaku yang dialami siswa selama masa pendidikan di Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota Palopo. Memang tidak mudah untuk mengidentifikasi perubahan sikap dan perilaku siswa yang konsisten, sehingga dapat dikatakan ada perubahan sikap dan perilaku siswa telah disiplin.

Nilai yang tercermin pada peserta didik siswa pesantren moderen datok sulaiman kota palopo bagian putra dapat di lihat pada saat peulis melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa guru, dengan melakukan proram pembiasaan 5S ( senyum, salam, sapa, sopan, dan santun ) menjadi modal dasar dalam pambentukan karakter disiplin siswa, dan berdasarkan pernyataan beberapa guru yang telah di wawancari mengatakan hal yang selaras apa yang dilakukan oleh siswa. Walaupun demikian masih ada beberapa hal-hal yang membuat

pembentukan karakter siswa belum maksimal diantaranya faktor lingkungan dan orang tua yang kurang memaksimalkan pengawasan pada anaknya ketika berada di rumah dan lingkungan sekitarnya yang membuat siswa tersebut belum bisa maksimal dalam menerapkan sikap karakter disiplin.

## Conclusion

Peranan guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas limayang ada di pesantren modern datok sulaiman kota palopo adalah sebagai pendidik, sebagai pengajar, sebagai pembimbing, sebagai pelatih, dan sebagai evaluator. Peran guru ini sendiri telah sangat baik dan telah terealisasi dengan baik.

Upaya guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas V yang ada di Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota Palopo dengan menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, cerita danmendongeng, dan metode diskusi. Dengan menggunakan beberapa metode ini para guru mampu lebih mudah memahamkan para siswa dalam proses belajar mengajar dan dengan pemahaman yang telahmereka dapatkan akan berpengaruh pada karakter dan sikap disiplin siswa.

Hasil, dberbagai metode dan program yang telah di canangkan Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota Palopo, telah nampakperubahan sikap atau karakter pada siswa yang lebih disiplin seperti dengan datang ke sekolah tepat waktu, sebelum masuk kelas siswa melaksanakan apel pagi untuk bersiap melakukan pembacaan asma'ul husna dan setelah di dalam kelas selalu membaca doa sebelum belajar, setelah waktu solat sisawa selalu melaksanakan solat secara berjamaah.Dan tidak hanya itu di lingkungan sekolah siswa selalu lima S yakni senym, salam, sapa, sopan dan santun. Ini merupakan sebagai bentuk hasil dari pembentukan karakter disiplin siswa yang ada di pesantren modern datok sulaiman kota palopo.

## References

- Amelia, J. (2021). *Peran Keteladanan Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SMP Negeri 07 Lubuk Linggau* [Masters, UIN Fatmawati Sukarno]. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/7053/>
- Danik, E., & Superi. (2022). Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa pada Masa New Normal di SMK PGRI 1 Pacitan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(1), Article 1. <https://doi.org/10.21137/jpp.2022.14.1.4>
- Hartanto, H. (2022). Manajemen Pendidikan Islam Dalam Peningkatan Kedisiplinan Santri Di PKBM Imam Muslim Islamic School Kec Taman Kab Sidoarjo. *UNISAN JURNAL*, 1(3), Article 3.
- Hidayah, A. L. (2023). *Upaya yang Dilakukan Guru dalam menanggulangi Kenakalan Siswa di Smpn 8 Tambun Selatan Bekasi* [Thesis, Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/46233>
- Lailatussaadah, L. (2015). Upaya Peningkatan Kinerja Guru. *Intelektualita*, 3(1), Article 1. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/196>

- Martang, & Rahayu, H. (2023). Upaya Penanganan Problem Perilaku Negatif Peserta Didik Oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Kendari. *Darul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam.*, 1(2), Article 2.
- Perdana, N. S. (2018). Implementasi Peranan Ekosistem Pendidikan dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2358>
- Rinjani, H. (2024). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Media Pembelajaran*, 2(01), Article 01.
- Saragih, A. H. (2008). Kompetensi Minimal Seorang Guru Dalam Mengajar. *Jurnal Tabularasa*, 5(1), Article 1.
- Tri Handayan, N., Nelson, N., & Amrullah, A. (2023). *Upaya lembaga pendidikan dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter untuk membentuk akhlak peserta didik di ma al-muhajirin tugumulyo* [Undergraduate, Institut Agama Islam Negeri Curup]. <https://e-theses.iaincurup.ac.id/5595/>